

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana informasi diperoleh melalui kuesioner yang menggambarkan pengaruh proses rekrutmen, proses seleksi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada bank Muamalat di Kalimantan Selatan. Metode penelitian bisa diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, dimana populasi dan sampel tertentu ditelaah, pengumpulan informasi dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang tujuannya adalah untuk menginformasikan hipotesis yang diajukan.(Sugiyono, 2019).

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu metode untuk menjelaskan dan meringkas berbagai keadaan yang berbeda atau variabel yang berbeda yang ada dalam masyarakat, yang menjelaskan objek yang diselidiki sesuai dengan apa yang terjadi dan kemudian memunculkan sifat kepermukaan dari kondisi atau gambaran dan situasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat yang ada di Kalimantan Selatan. Alasan peneliti ditempat tersebut adalah selain untuk men-

dukung proses pada penelitian ini dan alasan lainnya yaitu pada saat magang di salah satu Bank Syariah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja karyawan dengan tingkat pendidikan yang berbeda beda khususnya jurusan yang berbeda-beda seperti lulusan S1 Dokter, S1 Bahasa Inggris dan lainnya apakah kinerjanya sama dengan karyawan yang memang lulusan dari perbankan syariah, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kembali seberapa berpengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja karyawan di bank syariah khususnya pada Bank Muamalat di Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek ialah responden atau sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian ini adalah karyawan Bank Muamalat di Kalimantan Selatan.

#### 2. Objek

Objek pada penelitian ini yaitu Proses Rekrutmen, Proses Seleksi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat di Kalimantan Selatan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah tempat umum yang termasuk dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti dan dari kesimpulan

dapat ditarik dalam penelitian ini terdapat 24 responden yang merupakan karyawan Bank Muamalat di Kalimantan Selatan. (Sugiyono, 2016, hlm.80)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakter. Sampel diambil dari responden yang merupakan karyawan Bank Muamalat di Kalimantan Selatan. Yaitu sebanyak 24 orang.(Sugiyono, 2016, hlm.81).

Dalam pengambilan sampel teknik teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengambilan sampel jenuh, pengambilan sampel jenuh adalah metode penentuan besar sampel bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. *Convenience sampel* diambil karena anggota populasi penelitian relatif kecil, kurang dari 30 orang.

## E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### a. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung atau diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, informasi pertama diperoleh sebagai berikut :

- a. Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu karyawan Bank Muamalat yang ada di Kalimantan Selatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber primer dan disusun menjadi dokumen tertulis. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari :

1. Dokumen dan informasi seperti informasi dari karyawan dan lain-lain.
2. Buku tentang kinerja karyawan dengan informasi yang masih relevan untuk digunakan dalam literatur, internet dan majalah.
3. Penelitian terdahulu oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang proses rekrutmen karyawan, proses seleksi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan masih penting untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memvaliditas proses penelitian, maka perlu mengumpulkan data, jadi penelitian mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner, artikel, jurnal dan buku.

#### **a. Penyebaran Angket (Kuesioner)**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, n.d., hlm.162), kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan suatu informasi atau data dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden. Kuesioner adalah metode yang lebih terarah dalam pengumpulan data sehingga peneliti dengan pasti mengetahui tentang variabel yang akan diukur dan peneliti bisa mengetahui dengan pasti pengumpulan data yang efektif yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang variabel yang diukur dan untuk mengetahui harapan responden. Peneliti menyerahkan kuesioner kepada responden dan responden akan mengisinya.

b. Studi Kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan ide-ide yang diperoleh dari buku, jurnal dan artikel.

### G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang untuk memperoleh data kuantitatif secara objektif tentang varian karakteristik variabel.(Hardani, 2015, hlm.240)

a. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diperlukan dalam suatu proses penelitian dari sejumlah besar responden pada survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan menggunakan skala likert. Menurut Supriyanto dan Machfudz (Masyuri Mahfudz, 2010,hlm.197), skala likert ini memberikan skor untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner yang dibagi.

b. Kuesioner tertutup

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden harus mencetang kolom, setuju atau tidak setuju dengan kuesioner pada kolom tersebut.

**Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban**

No	Kategori	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2

5	Sangat Tidak Setuju	STS	1
---	---------------------	-----	---

Selain itu instrumen diukur dengan skala Likert untuk mendapatkan data yang akurat, indikator penelitian ini yaitu :

**Tabel 3. 2 Indikator Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Rekrutmen	Serangkaian kegiatan mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.	1. Tujuan rekrutmen 2. Media atau sumber perekrutan 3. Metode perekrutan 4. Prosedur rekrutmen	Skala Likert
2	Seleksi	Proses pemilihan dari kelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria untuk posisi yang tersedia didalam perusahaan.	1. Macam-Macam seleksi 2. Proses seleksi 3. Kendala-kendala dalam seleksi	Skala Likert
3	Pendidikan	Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya didalam masyarakat.	1. Macam-macam pendidikan 2. Tingkat pendidikan 3. Jurusan 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan	Skala Likert
4	Kinerja karyawan (y)	Hasil kerja adalah kuantitas dan kualitas yang dicapai karyawan dengan memenuhi tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan tersebut.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerjasama (bangun,2012:233)	Skala Likert

Sumber : Edison (2016:111), Badriyah (2017:132), Bangun (2012:233)

## H. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat berguna, terlebih dahulu harus disiapkan dan dianalisa agar dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data adalah untuk mentafsirkan data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan. Pengelolaan data ini menggunakan *SPSS for windows*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif yaitu analisis data yang digunakan untuk menghitung beberapa rumus yang diperoleh pada proses pengujian.

### 1) Analisis Deskriptif

Jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data sedemikian rupa sehingga kami menggambarkan informasi yang dikumpulkan dalam proses pembagian survei apa adanya tanpa membuat kesimpulan umum disebut analisis deskriptif (Sugiyono, 2016, hlm. 52).

### 2) Analisis Kuantitatif

#### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas metode yang digunakan pada proses uji coba pertama untuk analisis kuantitatif. Uji validitas ini diuji untuk mencari tahu valid atau tidaknya suatu informasi yang dilakukan dalam proses penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mencari tahu apakah data dapat diwujudkan dalam variabel yang dapat diinterpretasikan pada setiap pertanyaan atau pernyataan. Pada saat menguji validitasnya, kita harus mencoba melakukan tersebut pada saat item pertanyaan yang selanjutnya diuji untuk melihat seberapa besar nilai validitas indikator-

indikator dalam proses survei dan dapat dikatakan valid jika nilainya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Apabila nilai validitas jawaban yang diperoleh untuk setiap daftar pertanyaan atau pernyataan lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016)

#### 1) Uji Reliabilitas

Menurut (Usman, 2006, hlm.287), uji reliabilitas mengukur ketepatan (konsistensi) instrumen, Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban atas pertanyaan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini mempunyai hubungan dan ketelitian instrumen dalam proses pengukuran yang diukur dan seberapa banyak penelitian yang dilakukan untuk menerapkan pengukuran tersebut diketahui dari data yang diperoleh selama pengukuran. Rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Jadi uji reliabilitas  $> 0,6$ . Kategori tes reliabel adalah :

- a) 0,8 – 1,0 = reliabilitas sangat tinggi
- b) 0,6 – 0,8 = reliabilitas tinggi
- c) 0,4 – 0,6 = reliabilitas rata-rata
- d) 0,2 – 0,4 = reliabilitas rendah

#### b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipakai untuk menguji error mode regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 1) Uji *Normalitas*

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menerapkan setiap variabel bebas dalam regresi dengan variabel terikat atau variabel bebas, sehingga ada dua cara untuk menguji normalitas :



a) Analisa Grafik

Metode yang digunakan pada proses analisis memakai grafik program dan p.plotnya sesuai dengan data, dianggap data normal jika garis yang menggambarannya tampak mengikuti garis diagonal.

b) Analisis Statistik

Selanjutnya adalah analisis statistik, hal ini bertujuan agar kita dapat melihat seberapa besar pengaruh kurtosis dan skewness dari residual tersebut. Analisis data ini dapat juga digunakan untuk uji *non-parametrik Kolmogrov-Swimmov (K-S)*. Analisis statistik ini dipakai untuk mencegah terjadinya kesalahan visual atau grafik yang tampak normal (Efendi, 2018, hlm. 67).

2) Uji *Multikolinearitas*

Selanjutnya adalah melakukan pengujian data pada *multikolonial*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan seberapa besar kemungkinan adanya hubungan yang erat antara variabel dependen yang kemungkinan berpengaruh. Uji multikolonial ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hhubungan linier yang erat antara variabel bebas dalam sistem model regresi. Sebenarnya tidak boleh ada kolerasi dalam hubungan antar variabel independen tersebut agar dapat mengatakan bahwa model regresi sangat baik. Salah satu cara untuk mendeteksi *multikolonieritas* adalah dengan melihat VIF dan *Tolerance*.

a) Apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , sehingga tidak ada multiklinearitas.

b) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$ , sehingga ada multikolinearitas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas adalah bertujuan untuk memverifikasi bahwa hasil yang kita amati tidak menunjukkan pertidaksamaan varian dan nilai residualnya dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya benar. Sehingga disebut *homokedastisitas* yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Keputusan ini didasarkan pada :

- 1) Apabila ada beberapa data yang berbentuk pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola beraturan dan bergelombang menjadi lebar lalu kesamping, maka terjadi *heterokedastisitas*.
- 2) Apabila tidak ada pola yang jelas pada data yang dideskripsikan dan titik-titik melebar lalu kesamping maka terjadi *heterokedastisitas*.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Kemudian sebagai langkah selanjutnya kita uji analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh dan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Tujuan analisis regresi berganda ini yaitu untuk menganalisis bagaimana data bersifat multivariate. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Rumus untuk analisis regresi berganda adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

$b_0$  = Konstanta

$B_1$  = Koefisien regresi dari  $X_1$

$B_2$  = Koefisien regresi dari  $X_2$

$B_3$  = Koefisien regresi dari  $X_3$

$X_1$  = Variabel proses rekrutmen

$X_2$  = Variabel proses seleksi

$X_3$  = Variabel tingkat pendidikan

$e$  = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan diperhitungkan  $e$  diasumsikan 0.

#### 4) Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T ialah uji *kofisien regression parsial individual* yang menentukan apakah variabel independen proses rekrutmen ( $X_1$ ), proses seleksi ( $X_2$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja karyawan ( $Y$ ).

Tahapan uji untuk menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh variabel proses rekrutmen, proses seleksi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada bank muamalat di kalimantan selatan.

$H_1$  : Variabel proses rekrutmen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bank muamalat di kalimantan selatan.

$H_2$  : Variabel proses seleksi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bank muamalat di kalimantan selatan.

$H_3$  : Variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bank muamalat di kalimantan selatan.

Kriteria penarikan kesimpulan pada uji T :

1. Apabila  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak (artinya ada pengaruh antara variabel X dan Y )
2. Apabila  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima ( artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y )

Rumus untuk menentukan  $t_{hitung}$  yaitu dengan menghitung derajat kebebasan (n-k), pada nilai signifikan 5%.

Keterangan :

N = Total sampel

K = Total keseluruhan variabel

b. Uji Simultan ( Uji-F)

Uji simultan dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel proses rekrutmen, proses seleksi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada muamalat di kalimantan selatan.

$H_a \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan antara variabel proses rekrutmen, proses seleksi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada bank muamalat di kalimantan selatan.

Ketentuan :

1. Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

2. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%, atau jika nilai  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Keterangan :

K : Total variabel

N : Total responden

c. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji  $R^2$  dinyatakan pada persentase dengan nilai berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 0 membuktikan pengaruh semakin kecil.
2. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 membuktikan pengaruh semakin kuat.